

ABSTRACT

MARIA ANINDITA PRANOTO. **Moral Values of Edward's Tall Tales Revealed Through The Characterization of Edward Bloom in John August's *Big Fish* Movie Script.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

As one type of fiction, stories are the most effective way of convincing and uniting people under an idea. It also provides moralistic view through the existence of the protagonist and antagonist that are influencing our judgment of some acts. This is a study on a movie about storytelling. Through this study on the movie script, the researcher tries to share her awe on the character of Edward Bloom, that successfully changed many people's way of life in a better way throughout his life journey.

The researcher formulates two questions in reaching the objectives of the study. The first problem formulation analyzes the characterization of the main character, Edward Bloom. The characterization that is discussed only from inside the tall tales here will reveal Edward's characteristics as the protagonist of the tales. The last question is about the moral values of the tall tales revealed from the characterization and the characteristics of Edward.

This study is a library research. The primary source is the movie script written by John August entitled *Big Fish*. The other sources for the study are mainly from books, encyclopedias, theses, articles, and internet, which contain the necessary theories and information for the study. There are several theories that the researcher used in answering all the questions in the study; the theories of characters and characterization, theory of story, theory of moral, and theories of virtues. For the approach, the researcher used moral-philosophical approach as the most appropriate approach in analyzing moral values of the tall tales.

The result of the analysis in this study shows that Edward Bloom as the main character told the stories of his life in the form of tall tales. He made himself the protagonist and he made the protagonist a virtuous person. He made a hero with virtuous traits to be an admired figure, an example for his son. Due to the moralistic nature that stories have in general and from the kind of character Edward put himself in, the storytelling activity can be considered a moral education and that the moral value of the tall tales is the benefit of being a virtuous person.

ABSTRAK

MARIA ANINDITA PRANOTO. **Moral Values of Edward's Tall Tales Revealed Through The Characterization of Edward Bloom in John August's *Big Fish* Movie Script.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Sebagai sebuah fiksi, cerita merupakan cara paling efektif dalam meyakinkan suatu gagasan dan menyatukan orang-orang ke dalamnya. Cerita juga memberikan pandangan moral melalui tokoh protagonist dan antagonis yang mempengaruhi penilaian kita akan suatu tindakan. Ini adalah kajian mengenai sebuah film yang mengisahkan tentang kegiatan mendongeng. Melalui kajian dari naskah film ini, peneliti mencoba berbagi kekaguman akan tokoh utamanya Edward Bloom, yang sukses mengubah cara hidup orang-orang yang dia temui sepanjang perjalanan hidupnya ke arah yang lebih baik.

Peneliti merumuskan dua buah pertanyaan untuk mencapai tujuan dari kajian ini. Perumusan masalah yang pertama menganalisa penokohan sang tokoh utama, Edward Bloom. Penokohan yang dibahas hanya dari dalam dongeng ini akan mengungkap karakteristik Edward sebagai protagonist di dalam dongeng tersebut. Pertanyaan yang terakhir adalah mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dari cara penokohan dan karakteristik Edward.

Kajian ini merupakan penelitian kepustakaan. Sumber utamanya adalah naskah film berjudul *Big Fish* yang ditulis oleh John August. Sumber lainnya diambil dari buku-buku, ensiklopedia, skripsi, artikel-artikel, dan internet, yang memuat teori dan informasi yang dibutuhkan dalam kajian ini. Ada beberapa teori yang peneliti gunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di kajian ini; teori mengenai tokoh dan penokohan, teori cerita, teori moral, dan teori mengenai kebajikan. Untuk pendekatannya, peneliti menggunakan pendekatan filsafat moral sebagai pendekatan yang paling tepat dalam menganalisa nilai-nilai moral yang terkandung dalam dongeng-dongeng tersebut.

Hasil analisa dalam kajian ini menunjukkan bahwa tokoh Edward Bloom menceritakan kisah hidupnya dalam bentuk dongeng. Dia membuat dirinya sendiri menjadi protagonisnya dan dia membuat karakter protagonis tersebut orang yang bajik. Dia membuat seorang pahlawan yang memiliki sifat-sifat bajik untuk menjadi sosok yang dikagumi, sebagai teladan untuk anak lelakinya. Merujuk pada sifat moral yang dimiliki oleh fiksi dan dari jenis karakter yang dia buat sebagai dirinya sendiri, aktivitas mendongeng ini bisa dianggap sebagai sebuah pendidikan moral dan nilai moral yang terkandung di dalam dongeng-dongeng tersebut adalah manfaat dari menjadi orang bajik.